

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian ini membatasi pada permasalahan pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja sebagai variabel independen, dan semangat kerja karyawan sebagai variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan karena peneliti merasa dalam perkembangannya, Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan telah mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun dengan baik.

3.1.2 Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti

Data primer juga merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan

oleh peneliti.¹ Data pokok yang langsung berkaitan dengan kebutuhan analisis dalam penelitian ini. Data primer secara langsung pada objek penelitian melalui penelitian lapangan, yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan pada Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan dan juga melalui pengisian kuesioner terhadap karyawan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

3.1.3 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.² Data pendukung yang sifatnya memperkuat hasil analisis. Data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan pada sumber-sumber yang terkait dengan objek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian berupa data laporan, tabel-tabel pembantu dalam proses penelitian pada Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

¹ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997, h. 99.

² *Ibid.* h. 100.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan yang diperhatikan atau dibicarakan, yang daripadanya ingin diperoleh informasi atau data atau kumpulan dari objek yang akan diteliti.³ Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan yang berjumlah 265 orang karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diamati dan yang digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan umum tersebut.⁴ Sampel penelitian adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti.⁵ Lebih lanjut arikunto memaparkan apabila populasi lebih dari 100, maka boleh di ambil sampel. Karena hal ini tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat di ambil dari Populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁶

³ Tarsis Tarmudji, *Statistik Dunia Usaha*, Yogyakarta: Liberty, 1988, h. 9.

⁴ *Ibid.* h. 10.

⁵ M. Burhan bungin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Groub, 2005 h. 101.

⁶ Sugiyono, , *Op Cit.*, 80

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.⁷ Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah sebesar 15% dari jumlah populasi sebanyak 265 orang. Dengan demikian dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

$$15\% \times 265 = 39,7 \text{ yang dibulatkan menjadi } 40 \text{ orang.}$$

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil.⁹ Dalam hal ini yakni wawancara langsung pada karyawan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan

⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1983, h. 94.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet. ke-2, 1997, h. 39.

⁹ Sugiyono, , *Op Cit.*, 137.

yang dianggap berwenang memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti.

3.3.2 Kuesioner (angket)

Angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁰ Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka variabel yang digunakan diukur dengan menggunakan model skala 5 tingkat (*likert*) yang memungkinkan konsumen dapat menjawab pertanyaan dari setiap butir yang di dalamnya menguraikan dimensi *kepemimpinan*, dan semangat karyawan dengan bentuk penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1: Skor Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Nilai
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. ke-11, 2009, h. 128.

3.3.3 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencacatan.¹¹ Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, yaitu Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.¹² Dalam metode ini penulis meneliti dokumen-dokumen dan bahan tulisan dari Rumah Sakit Islam serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

¹¹ Joko Subagyo, *Op Cit.*, h. 63.

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 225.

- a. Variabel bebas (X_1) yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Kepemimpinan*.
- b. Variabel bebas (X_2) yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Lingkungan kerja*.
- c. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *semangat kerja* karyawan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

3.4.2 Definisi operasional variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Operasional variabel bermanfaat untuk:

- 1) Mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan, 2) Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional. 3) mengetahui ahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan.¹³

Yang dimaksud definisi operasioanal ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau

¹³ *Ibid*, h. 67.

gejala yang dapat diamati yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.¹⁴

Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan (X_1), diukur dengan kuesioner yang menentukan faktor sebagai berikut: (a) Kepercayaan yang diberikan kepada bawahan; (b) Koordinasi kepada pekerjaan bawahan; (c) Arahan dan pembinaan dari pimpinan; (d) Pengawasan kerja
2. Lingkungan Kerja (X_2), diukur dengan kuesioner yang menentukan faktor sebagai berikut: (a) Penerangan; (b) Pengaturan udara (c) Suara
3. Semangat karyawan (Y), diukur dengan kuesioner yang menentukan faktor sebagai berikut: (a) Absensi karyawan (b) Kedisiplinan (c) Kretifitas karyawan (d) Sikap dan Minat karyawan.

¹⁴ *Ibid*, h. 62.

3.5 Metode Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap semangat karyawan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Yang termasuk di dalamnya diantaranya ialah rata-rata.¹⁵ Untuk mengetahui data responden, terlebih dahulu peneliti mencari data tersebut dengan metode survei. Untuk mengetahui secara tepat tingkat rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Adapun rumusnya sebagai berikut¹⁶ :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Dimana M = mean, x = jumlah nilai, dan N = jumlah individu.

¹⁵ *Ibid*, h. 138.

¹⁶ *Ibid*, h. 140.

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner¹⁷. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Suatu indikator dikatakan valid apabila $df = n - 2 = 40 - 2 = 38$ dan $\alpha = 0,05$, maka r tabel = 0,312 dengan ketentuan¹⁸:

Hasil hitung $> r$ tabel (0,312) = valid

Hasil hitung $< r$ tabel (0,312) = tidak valid

Hasil validitas dapat dilihat pada *output Alpha Cronbach* pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Bandingkan nilai *Correlated Item- Total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung $> r$ tabel dan

¹⁷Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. 2005, h. 45.

¹⁸*Ibid*, h. 45.

nilai positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk¹⁹. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu Repeated Measure (pengukuran ulang) dan One Shot (Pengukuran sekali saja), dalam penelitian ini akan digunakan *cara One shot*. Disini pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan, alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila :

Hasil *Alpha Cronbach* > 0,60 = reliabel

Hasil *Alpha Cronbach* < 0,60 = tidak reliabel

¹⁹ *Ibid*, h. 41.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) bisa dikatakan normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama

variabel independen sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut :²⁰

- a) Mempunyai angka Tolerance diatas (>) 0,1
- b) Mempunyai nilai VIF dibawah (<) 10

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + et$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = semangat kerja

X₁ = kepemimpinan

X₂ = lingkungan kerja

et = error term

²⁰ *Ibid*, h. 92

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji – t dan uji – F.

1) Uji – t

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Merumuskan Hipotesis

1. H_{01} : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap semangat kerja secara parsial
2. H_{a1} : ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap semangat kerja secara parsial
3. H_{02} : tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap semangat kerja secara parsial
4. H_{a2} : ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap semangat kerja secara parsial

b. Batasan t hitung

H_0 : diterima bila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$

H_0 : ditolak bila $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$

2) Uji – F

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerima atau penolakan hipotesa, maka cara yang dilakukan adalah :

a) Merumuskan Hipotesis

H_{03} : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja secara simultan.

H_{a3} : ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja secara simultan.

b) Batasan F hitung

H_0 : diterima bila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$

H_0 : ditolak bila $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$

3.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independet memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²¹

Koefisien determinasi dalam penelitian ini aalah mengukur kontribusi variabel kepemimpinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap semangat kerja (Y).

Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

²¹ *Ibid*, h. 83